

PANDUAN TUGAS AKHIR



Panduan TA SKRIPSI
Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

PROGRAM STUDI
ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI
Public Relations
Broadcast Journalism
Visual Communications
Advertising

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

V5 2012

DAFTAR ISI

Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir	1
Jenis Tugas Akhir	1
Pedoman Penelitian Kuantitatif	3
Pedoman Penelitian Kualitatif	10
Pedoman Penulisan Tugas Akhir	16
Lampiran 1 : Halaman Sampul	30
Lampiran 2 : Halaman Judul	31
Lampiran 3 : Halaman Pernyataan Orisinalitas	32
Lampiran 4 : Halaman Persetujuan	33
Lampiran 5 : Halaman Pengesahan	34
Lampiran 6 : Kata Pengantar	35
Lampiran 7 : Abstrak	36
Lampiran 8 : Penelitian Terdahulu.....	38
Lampiran 9 : Daftar Isi	43
Lampiran 10 : Daftar Gambar	45
Lampiran 11 : Format Skripsi CD.....	46

PERSYARATAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Untuk melakukan penyusunan skripsi, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Telah lulus perkuliahan Seminar.
2. Telah lulus mata kuliah dengan beban studi **138 sks**.
3. Lolos persyaratan nilai selama kuliah (transkrip nilai dikumpulkan terlebih dahulu di Sekretariat Fakultas, untuk selanjutnya akan diverifikasi).
4. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif bagi Program Studi Ilmu Komunikasi. Untuk Mahasiswa yang akan mengambil Jalur Tamat dengan Penciptaan Karya juga diwajibkan telah lulus seluruh mata kuliah wajib 'peminatan/konsentrasi'.
5. Memenuhi persyaratan administrasi keuangan yang telah ditentukan.

JENIS TUGAS AKHIR

1. SKRIPSI

Skripsi merupakan Tugas Akhir Mahasiswa yang berbentuk Karya Ilmiah dan berbentuk hasil penelitian dan atau studi kepustakaan yang disusun menurut kaidah keilmuan di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing.

Penelitian adalah keseluruhan kegiatan baik di dalam pikiran maupun dalam kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah di bidang ilmu pengetahuan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi.

Tujuan dan kegunaan skripsi yaitu menyajikan hasil-hasil temuan penelitian secara ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu dan atau kepentingan praktis ilmu komunikasi.

2. PENCIPTAAN KARYA

Tugas Akhir Penciptaan Karya merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh Mahasiswa selama melaksanakan tugas Perkuliahan. Penciptaan Karya dapat disebut juga dengan Tugas Akhir **non-skripsi**. Selain berbentuk implementasi Penciptaan Karya, Mahasiswa juga harus dapat melengkapi Laporan Tertulis Tugas Akhir minimum 30 halaman.

KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR

Tugas Akhir yang disusun mahasiswa harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Merupakan hasil karya asli, bukan jiplakan bagi sebagian atau secara keseluruhan
2. Mempunyai relevansi dengan Ilmu Komunikasi.
3. Mempunyai manfaat teoritis atau praktis.
4. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
5. Menggunakan kata ganti “Peneliti”.

PENELITIAN KUANTITATIF

Penulisan skripsi untuk penelitian kuantitatif dengan jumlah minimum 80 halaman dan dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

ABSTRAK / ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi skripsi dengan mengungkapkan tujuan penelitian, intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan, metode penelitian, hasil/temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 500 kata dengan kata kunci maksimal 5 kata serta dirangkai dalam satu alenia yg tidak terputus. (*Contoh lihat lampiran 1*)

KATA PENGANTAR

Penulisan kata pengantar harus menggunakan bahasa formal (Ejaan yang disempurnakan). Penulisannya sebagai berikut :

Merupakan uraian tentang isi Tugas Akhir/Skripsi yang diakhiri dengan ungkapan terimakasih kepada berbagai pihak yang berjasa atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tugas Akhir/Skripsi. Bagian ini masih berupa ucapan terimakasih yang ditujukan kepada para pejabat struktural di Universitas Budi Luhur :

1. Rektor
2. Dekan
3. Kepala Program Studi
4. Sekretaris Program Studi
5. Dosen Pembimbing
6. dan sebagainya.

DAFTAR ISI

Daftar petunjuk seluruh isi skripsi yang terdapat dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi tersebut. Penulisan Daftar isi diketik dalam 1 Spasi dan untuk penulisan Judul Bab menggunakan hurup besar.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang ketertarikan mahasiswa (Penulis) tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah yang disertai dengan data pendukung.

- Adanya gejala tentang penelitian yang akan diteliti
- Identitas masalah yang diteliti memiliki relevansi dengan ilmu komunikasi.
- Keterkaitan pokok-pokok masalah dan konsep-konsep dasar teori dengan keserasian pendekatan metodologis yang digunakan
- Gambaran kegunaan hasil penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

- Dinyatakan dengan jelas, tegas serta focus pada masalah yang akan diteliti.
- Berorientasi pada teori yang digunakan (teori merupakan *body of knowledge*)
- Diakhiri dengan tanda tanya (?)

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian merupakan upaya pemecahan dan rencana jawaban terhadap masalah penelitian. Karenanya merumuskan tujuan penelitian hendaknya dilakukan secara singkat dan jelas.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang berisi tentang sumbangan/kontribusi positif yang terkait dengan hasil penelitian.

- **Aspek teoretis** (akademis) dengan menyebutkan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia akademis.
- **Aspek praktis** (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia praktis (subjek/objek penelitian)

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Penelitian Terdahulu

- Hasil-hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi penulis dalam mengusulkan penelitian.

- Kajian pustaka bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Minimal dalam kajian pustaka ada 3 penelitian terdahulu yang sejenis, subjek atau objek yang berbeda dari Lembaga/Universitas yang berbeda (selain Univ. Budi Luhur).
- Perbandingan penelitian tersebut diatas disajikan dalam bentuk tabel. (*contoh lihat lampiran 2*)

2.1.2 Kerangka Teoritis

Pada sub bab ini memaparkan tentang teori-teori yang digunakan dalam proses penelitian Tugas Akhir/Skripsi.

2.2 Hipotesis

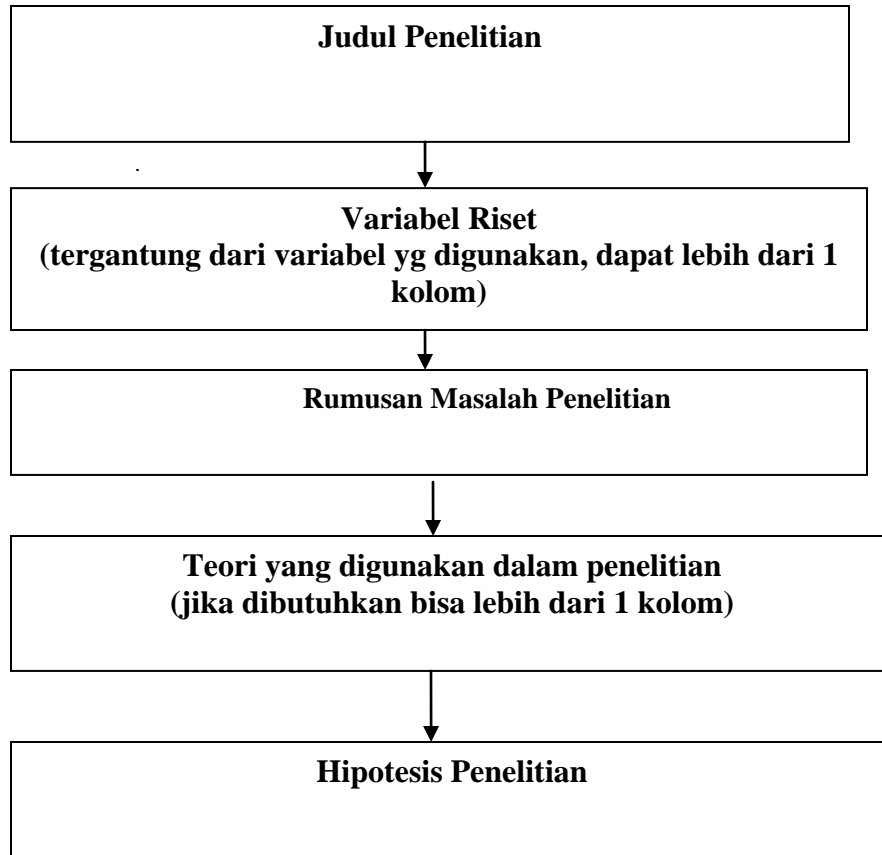
Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak. Setiap penelitian terhadap suatu objek hendaknya dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan (*emperical verification*), percobaan (*experimentation*), atau praktek (*implementation*).

Hipotesis dalam penelitian paling tidak memiliki fungsi sebagai berikut:

- Sebagai jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.
- Petunjuk ke arah penelitian lebih lanjut.
- Sebagai suatu hipotesis kerja
- Sebagai dugaan tentang sesuatu yang akan ditemukan.
- Sebagai suatu konsep yang berkembang.
- Sebagai bahan dari bangunan suatu teori.

2.3 Kerangka Pemikiran

Merupakan bagan kerangkaan pemikiran dari kerangka teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga mencerminkan alur pemikiran keseluruhan dari penelitian tersebut. Berikut adalah contoh alur kerangka pemikiran :



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya memaparkan tentang prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bab ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas terkait dengan cara-cara yang digunakan dalam proses penelitian.

3.1 Paradigma Penelitian

Pada sub bab ini memaparkan tentang seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan penulis dalam penyelidikan/penelitian ilmiah sebagai rangkaian proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

3.2 Pendekatan Penelitian

Memaparkan dengan jelas mengenai pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Memaparkan tentang varian/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dan yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Jenis-jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain:

- Metode Survei
- Metode Eksperimen
- Metode Analisis Isi, dll

3.4 Objek Penelitian

Memaparkan tentang objek yang terkait dalam proses penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

Dalam sub bab ini menjelaskan tentang:

- Penentuan populasi dan sampel penelitian yang disesuaikan dengan objek penelitiannya (Siapa atau apa populasinya?)
- Satuan analisis (yang hendak diteliti apakah orang, teks, iklan, dll)
- Jumlah sampel
- Teknik penarikan sampel

Point-point diatas sangat disesuaikan dengan konsep yang digunakan dan tujuan penelitiannya.

3.5 Operasional Variabel

Memaparkan tentang uraian definisi konsep yang berdasarkan tataran teoritis (kamus) dan operasionalisasi konsep (variabel) berupa definisi yang lebih operasional terhadap konsep atau variabel yang akan diteliti.

3.6 Uji Statistik

Dalam sub bab ini menjelaskan tentang penentuan metode statistika yang digunakan dalam analisis data dan hendaknya dikaitkan dengan tujuan penelitian, skala pengukuran serta hipotesis dalam penelitian tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang digunakan sangat bergantung pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang dikumpulkan serta satuan-satuan analisis yang digunakan. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. **Data primer:** adalah data yang biasanya meliputi: observasi, kuesioner, wawancara berstruktur/wawancara mendalam tidak berstruktur, studi dokumentasi, dll. Bergantung pada metode penelitian yang digunakan.
- b. **Data sekunder:** adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya untuk melengkapi data primer.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini memaparkan tentang teknik analisis yang digunakan beserta alasan menggunakan teknik tersebut yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitiannya. Jenis-jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

- Analisis Korelasi Parsial
- Analisis Korelasi Berganda
- Rata-rata Tertimbang
- ANOVA
- Uji Chi-Square, dll

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menjelaskan secara detail tentang lokasi dan waktu selama proses penelitian berlangsung.

3.9 Validitas dan Reliabilitas

Setiap penelitian kuantitatif harus bersifat objektif, karenanya setiap variabel yang akan diukur dalam penelitian harus memiliki nilai validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (kuesioner) dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian tersebut. Sedangkan reliabilitas adalah membahas keterandalan yaitu mengenai tingkat kepercayaan dan konsistensi indikator penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Memaparkan secara detail gambaran umum objek penelitian yang diperoleh dalam proses observasi di lapangan.

4.2 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini menjelaskan secara detail penemuan yang berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll).

4.3 Pembahasan

Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Dalam pembahasan juga diuraikan :

- menjawab rumusan masalah
- dikaji dengan : hasil penelitian sejenis terdahulu
- aplikasi teori yang digunakan dalam penelitian
- kelemahan dan keterbatasan penelitian
- kritik (bagi *critical prespektif*)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan merupakan rangkuman dari hasil pembahasan yang menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta, memuat hasil-hasil penelitian yang dipaparkan dalam bentuk narasi atau dengan dukungan angka sepanjang dibutuhkan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan **saran teoretis** tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta **saran praktis** yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Minimal menggunakan 15 buku dan minimal terbitan tahun 2000)

Cara penulisan lihat PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR FIKOM UNIVERSITAS BUDI LUHUR yang telah ada.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, tabel indeks, surat ijin penelitian, foto, struktur organisasi, peta lokasi, riwayat hidup penulis.

PENELITIAN KUALITATIF

Penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif dengan jumlah minimum 80 halaman dan dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

ABSTRAK / ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi skripsi dengan mengungkapkan tujuan penelitian, intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan, metode penelitian, hasil/temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 500 kata dengan kata kunci maksimal 5 kata serta dirangkai dalam satu alenia yg tidak terputus. (*Contoh lihat lampiran 1*)

KATA PENGANTAR

Penulisan kata pengantar harus menggunakan bahasa formal (Ejaan yang disempurnakan). Penulisannya sebagai berikut :

Merupakan uraian tentang isi Tugas Akhir/Skripsi yang diakhiri dengan ungkapan terimakasih kepada berbagai pihak yang berjasa atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tugas Akhir/Skripsi. Bagian ini masih berupa ucapan terimakasih yang ditujukan kepada para pejabat struktural di Universitas Budi Luhur :

1. Rektor
2. Dekan
3. Kepala Program Studi
4. Sekretaris Program Studi
5. Dosen Pembimbing
6. dan sebagainya.

DAFTAR ISI

Daftar petunjuk seluruh isi skripsi yang terdapat dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi tersebut. Penulisan Daftar isi diketik dalam 1 Spasi dan untuk penulisan Judul Bab menggunakan hurup besar.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang ketertarikan mahasiswa (Penulis) tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah yang disertai dengan data pendukung.

- Adanya gejala tentang penelitian yang akan diteliti
- Identitas masalah yang diteliti memiliki relevansi dengan ilmu komunikasi.
- Keterkaitan pokok-pokok masalah dan konsep-konsep dasar teori dengan keserasian pendekatan metodologis yang digunakan
- Gambaran kegunaan hasil penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

- Dinyatakan dengan jelas, tegas serta focus pada masalah yang akan diteliti.
- Berorientasi pada teori yang digunakan (teori merupakan *body of knowledge*)
- Diakhiri dengan tanda tanya (?)

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian merupakan upaya pemecahan dan rencana jawaban terhadap masalah penelitian. Karenanya merumuskan tujuan penelitian hendaknya dilakukan secara singkat dan jelas.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang berisi tentang sumbangan/kontribusi positif yang terkait dengan hasil penelitian.

- **Aspek teoretis** (akademis) dengan menyebutkan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia akademis.
- **Aspek praktis** (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan penelitian yang dapat diterapkan dalam dunia praktis (subjek/objek penelitian)

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Penelitian Terdahulu

- Hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi penulis dalam mengusulkan penelitian.

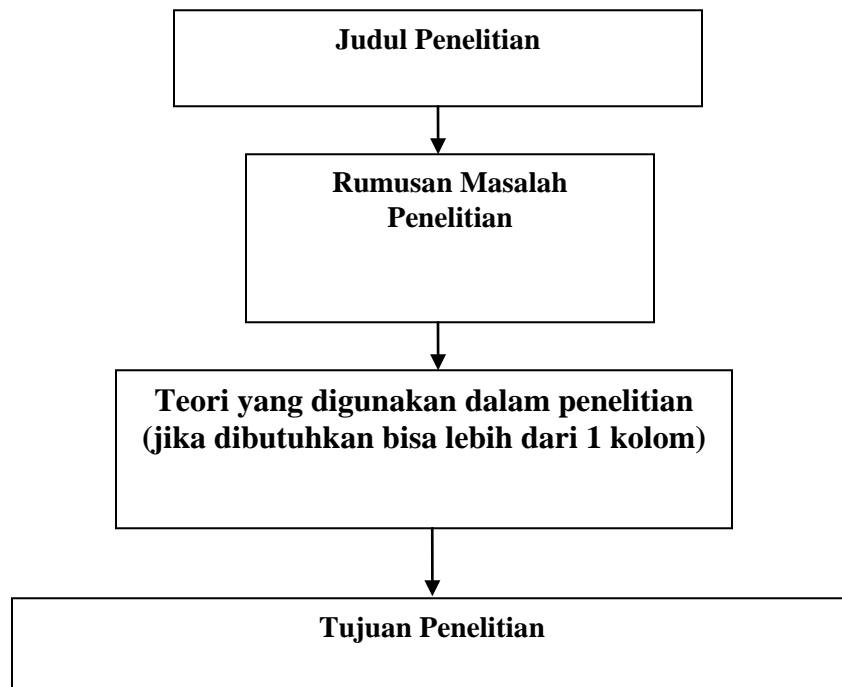
- Kajian pustaka bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Minimal dalam kajian pustaka ada 3 penelitian terdahulu yang sejenis, subjek atau objek yang berbeda dari Lembaga/Universitas yang berbeda (selain Univ. Budi Luhur).
- Perbandingan penelitian tersebut diatas disajikan dalam bentuk tabel. (*contoh lihat lampiran 2*)

2.1.2 Kerangka Teoritis

Pada sub bab ini memaparkan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut.

2.2 Kerangka Pemikiran

Merupakan bagan kerangkaan pemikiran dari kerangka teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga mencerminkan alur pemikiran keseluruhan dari penelitian tersebut. Berikut adalah contoh alur kerangka pemikiran :



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya memaparkan tentang prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bab ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas terkait dengan cara-cara yang digunakan dalam proses penelitian.

3.1 Paradigma Penelitian

Pada sub bab ini memaparkan tentang seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan penulis dalam penyelidikan/penelitian ilmiah sebagai rangkaian proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

3.2 Pendekatan Penelitian

Memaparkan dengan jelas mengenai pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian tersebut.

3.3 Metode Penelitian

Memaparkan tentang varian/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Jenis-jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

- Fenomenologi
- Studi Kasus
- Etnografi
- Hermeneutika
- Analisis Framing
- Analisis Wacana
- Analisis Semiotika, dll

3.4 Subjek/Objek Penelitian

Memaparkan tentang subjek/objek yang terkait dalam proses penelitian (penggunaan Subjek/Objek, disesuaikan dengan penelitian).

Subjek/Objek penelitian adalah sumber yang berkompeten untuk dimintai informasi terkait dengan masalah penelitian. Penulis juga berkewajiban untuk menjelaskan tentang kualifikasi subjek/objek penelitian, alasan pemilihan subjek/objek serta relevansi objek/subjek penelitian terhadap topik penelitian.

3.5 Definisi Konsep

Definisi konsep yaitu suatu konsep dan definisi yang dirumuskan berbeda-beda menurut pengetahuan penulis, metode pengumpulan dan analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan penulis dihadapan informan, serta hubungan penulis dengan informan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang digunakan sangat bergantung pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang dikumpulkan serta satuan-satuan analisis yang digunakan. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. **Data primer:** adalah data yang biasanya meliputi: observasi, wawancara berstruktur/wawancara mendalam tidak berstruktur, studi dokumentasi, dll. Bergantung pada metode penelitian yang digunakan.
- b. **Data sekunder:** adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya untuk melengkapi data primer.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini memaparkan tentang teknik yang digunakan dalam menganalisis dan menginterpretasikan (memaknai) data yang ada. Teknik analisis bersifat tentatif tergantung metode yang digunakan. Selain itu dalam penelitian kualitatif, teknik analisis datanya bersifat lentur (menyesuaikan).

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menjelaskan secara detail tentang lokasi dan waktu selama proses penelitian berlangsung.

3.9 Validitas Data

Validitas data atau *checking the validity*, selalu berhubungan dengan kesahihan data. Memiliki kaitan erat dengan evaluasi awal dari kegiatan penelitian di lapangan, yaitu penuh perhatian terhadap situasi penelitian (seperti tempat, waktu dan siapa informan yang hendak ditemui), masalah penelitian dan alat yang akan digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Memaparkan secara detail gambaran umum objek penelitian yang diperoleh dalam proses observasi di lapangan.

4.2 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini menjelaskan secara detail penemuan yang berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll).

4.3 Pembahasan

Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan kemudian menjelaskan implikasi data yang

diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Dalam pembahasan juga diuraikan :

- menjawab rumusan masalah
- dikaji dengan : hasil penelitian sejenis terdahulu
- aplikasi teori yang digunakan dalam penelitian
- kelemahan dan keterbatasan penelitian
- kritik (bagi *critical prespektif*)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan merupakan rangkuman dari hasil pembahasan yang menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta, memuat hasil-hasil penelitian yang dipaparkan dalam bentuk narasi atau dengan dukungan angka sepanjang dibutuhkan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan **saran teoretis** tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta **saran praktis** yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Minimal menggunakan 15 buku dan minimal terbitan tahun 2000)

Cara penulisan lihat PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR FIKOM UNIVERSITAS BUDI LUHUR yang telah ada.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, tabel indeks, surat ijin penelitian, foto, struktur organisasi, peta lokasi, riwayat hidup penulis.

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Garis besar ketentuan umum penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Budi Luhur adalah sebagai berikut :

Kertas

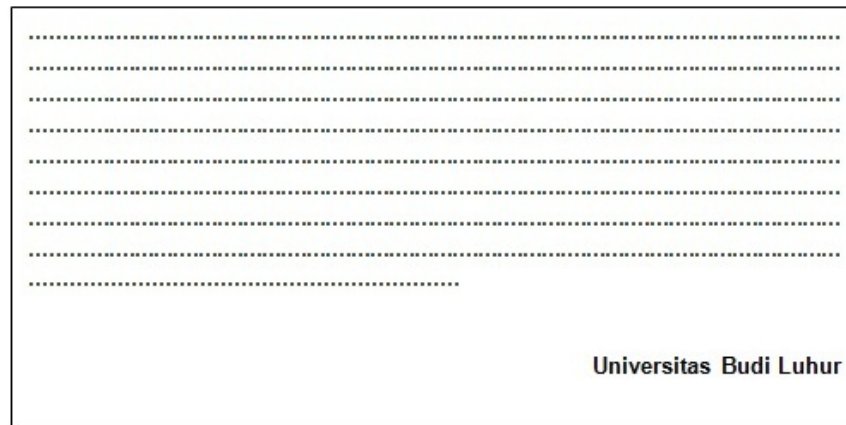
Spesifikasi kertas yang digunakan :

- a. Jenis : HVS
- b. Warna : Putih polos
- c. Berat : Minimal 80 gram
- d. Ukuran: A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

Format Penulisan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

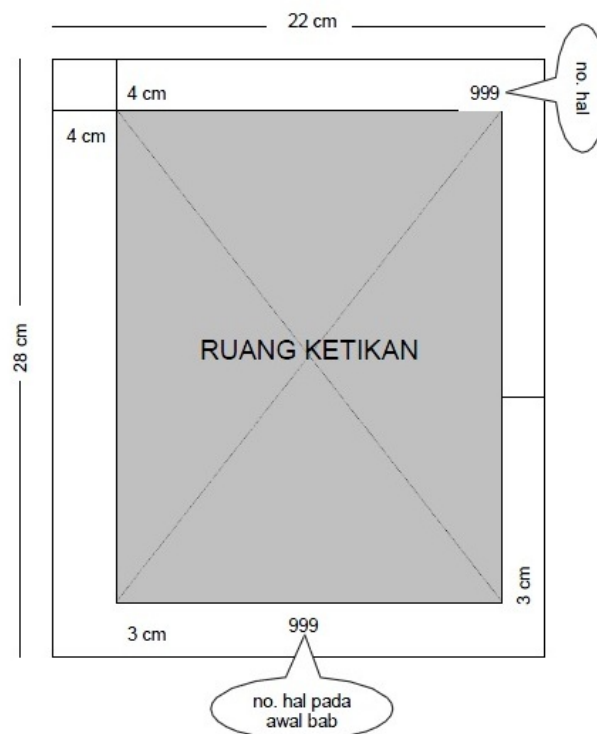
- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - Batas kanan : 3 cm
 - Batas atas : 4 cm
 - Batas bawah : 3 cm
- c. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
- d. Pengetikan dilakukan dengan spasi 2 (dua spasi), kecuali Abstraksi, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran dengan spasi 1.
- e. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.
- f. Naskah TA mulai Abstrak sampai dengan Daftar Referensi harus diberi “*auto text*” pada *footer* dengan tulisan **Universitas Budi Luhur** (*Arial* 10 poin cetak tebal), ditulis dengan posisi rata kanan (*align right*).



Gambar Penempatan *AutoText* pada Footer

Penomoran Halaman

Penomoran halaman menggunakan angka Romawi kecil dan angka Latin. **Angka Romawi kecil digunakan untuk penomoran halaman judul sampai dengan daftar isi.** Halaman judul dihitung sebagai halaman pertama angka Romawi kecil (i) tetapi tidak ditulis. Sedangkan **Angka latin digunakan untuk penomoran halaman mulai Bab 1 sampai dengan lampiran.** Posisi nomor halaman adalah pada bagian bawah tengah kertas untuk semua halaman TA, baik yang menggunakan angka Romawi kecil maupun angka Latin.



Gambar Penomoran Halaman

Halaman Sampul

Halaman sampul mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Jenis Font **Times New Roman**
- Halaman Sampul TA terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen warna coklat tua (*hardcover*).
- Semua huruf dicetak dengan tinta warna hitam pekat dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dengan ukuran 12 poin.
- Halaman Punggung terdiri dari NIM, nama, dan judul Skripsi (lihat gambar 3.3)



Gambar Keterangan Halaman Punggung

Halaman Judul

Halaman judul Tugas Akhir , secara umum, adalah sebagai berikut:

- Format halaman judul sama dengan halaman sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.
- Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). **(Contoh ada pada lampiran)**

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), font **Times New Roman** dengan *size* 12. Posisi di tengah-tengah halaman (center alignment). **(Contoh ada pada lampiran).**

Penulisan Abstraksi

- Jumlah kata dalam abstrak adalah maksimum 500 kata, dengan spasi tunggal (*single line spacing*)
- Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia
- Nama mahasiswa (tanpa NIM) ditulis pada bagian atas abstrak, diikuti dengan tambahan informasi berupa judul TA.
- Pada bagian bawah abstrak ditulis kata kunci/*keyword* yang merupakan topic yang dibahas pada TA. Kata kunci/*keyword* bukan berupa kalimat. Kata kunci/*keyword* dalam abstrak berjumlah minimal 3 (tiga).
- Semua istilah asing dicetak miring (*italic*) kecuali penulisan Nama. **(Contoh ada pada lampiran).**

Ketentuan Penulisan Setiap Bab

- a. Tiap bab dimulai dengan lembar halaman baru.
- b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan dengan satu spasi bila lebih dari satu baris.
- c. Judul bab selalu diawali dengan angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, *Times New Roman* 12 poin, dan cetak tebal (*bold*).

Contoh:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*.

- d. Penulisan nomor dan judul sub bab dimulai dari *margin* kiri, dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata dan cetak tebal (*title case, bold*).
- e. Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus. Suatu rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub bab harus ditulis dengan menggunakan:
 - *Bullet* atau huruf : bila tidak akan dirujuk/di-*refer* di bagian lain dari TA. **Bentuk bebas asal berupa bentuk-bentuk dasar** (bulat, kotak, tanda minus), dan **konsisten** dalam keseluruhan TA.
 - Huruf : bila akan dirujuk di-*refer* di bagian lain dari TA, harus menggunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan sub bab. **Bentuk bebas asal konsisten** dalam keseluruhan TA. Contoh: a. ATAU a) ATAU (a)

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh memiliki sub rincian lagi di dalamnya. (**Contoh ada pada lampiran**).

Berikut contoh penulisan derajat/point dalam TA :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sub Bab derajat Satu

1.1.1 Sub Bab derajat Dua Butir Pertama

1.1.2 Sub Bab derajat Tiga Butir Kedua

1.1.2.1 Sub Bab derajat Tiga Butir Pertama

Tingkatan Sub Bab **maksimal 3 tingkat**.

Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel

- a. Penulisan nomor dan judul tabel diletakan **di atas tabel**.
- b. Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan (**center text**). Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1)
- c. Judul tabel diketik dengan huruf kapital dibuat simetris kiri kanan, jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya lurus dengan baris pertama.
- d. Kolom-kolom dalam tabel harus dicantumkan nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
- e. Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara *horizontal landscape*) dan bagian atas table harus diletakkan disebelah kiri atau memakai kertas dobel kuarto, setelah dijilid kertas dilipat kedalam sehingga tidak melebihi format.
- f. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
- g. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran.

Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, **grafik, foto, lukisan, iklan** dan sebagainya. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah :

- a. Penulisan nomor dan judul gambar diletakan **di bawah gambar**.
- b. Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan (**center text**). Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada bab berapa diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor 1).
- c. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel.
- d. Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.

Ketentuan Penulisan Singkatan

Singkatan sebuah kata dapat dilakukan asal sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

Ketentuan Penulisan Angka

Penulisan angka yang digunakan mengikuti peraturan yang berlaku pada EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) edisi terbaru.

Ketentuan Penulisan Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin.
- b. Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1,5.
- c. Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1,5 *line spacing*
- d. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.
- e. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

Ketentuan Penulisan Kutipan

Berdasarkan cara mengutip, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- **Kutipan tidak langsung**
Kutipan tidak langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain dengan menggunakan bahasa/kalimat sendiri.
- **Kutipan langsung**
Kutipan langsung adalah mengutip ide atau konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya

Teknik Pengutipan

Beberapa aturan dalam membuat kutipan adalah :

Penulisan nama pengarang yang tulisannya dikutip **hanyalah nama belakangnya**. Jika nama pengarang ditulis sebelum kutipan maka penulisannya adalah nama belakang pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman. Jika Nama pengarang ditulis setelah kutipan maka cara penulisannya adalah dalam kurung nama belakang koma tahun titik dua halaman.

Contoh :

“Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people” (Bittner, 2004: 35).

atau

Menurut Bittner (2004:35) “*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*”.

Jika pengarang ada dua, keduanya harus dicantumkan.

Contoh :

Matthews dan Jones (1997) berpendapat....

Jika penulisnya 3 orang atau lebih, maka hanya dituliskan nama orang pertama diikuti dengan et all atau dkk.

Contoh :

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

atau

perlu diperhatikan peraturan yang berkaitan dengan prosedur beracara di MK (Setyowati dkk. 2007).

Kutipan panjangnya 4 baris atau lebih diketik satu spasi dimulai pada 5 ketukan atau satu tab dari tepi kiri.

Contoh :

Definisi etnosentrisme adalah : “paham” ketika para penganut suatu kebudayaan atau suatu kelompok suku bangsa selalu merasa lebih superior daripada kelompok lain diluar mereka. Etnosentrisme dapat membangkitkan sikap “kami” dan “mereka”, lebih khusus lagi dapat membentuk subkultur-subkultur yang bersumber dari suatu kebudayaan yang besar. (Alo Liliweri, 2004: 138).

Kutipan panjangnya kurang dari 4 baris diketik seperti pada pengetikan teks biasa dan diberi tanda kutip “...” pada awal dan akhir kutipan.

Contoh :

“Komunikasi massa adalah khalayak yang banyak dan tersebar yang dinyatakan dengan istilah sejumlah populasi, dan populasi tersebut merupakan representasi dari berbagai lapisan masyarakat” (Freidson, 2005: 42)

Jika kutipan itu ada bagian yang dihilangkan beberapa kata/kalimat, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut digantikan dengan titik sebanyak tiga buah.

Contoh :

“...sehingga dapat digabungkan dengan tampilan huruf-huruf yang menarik, gambar-gambar, animasi, file suara dan video yang tidak terbatas jumlahnya ...” (Afrianto, 1999:21)

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama pengarang asli dicantumkan pada kalimat, dan nama pengarang buku dimana kutipan tersebut ditemukan dicantumkan pada akhir kutipan.

Contoh :

Menurut Wright (1992), bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama yaitu; diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen dan anonim (dalam Elvinaro & Lukiati Komala, 2004: 24).

Jika mengutip dari sumber yang mengutip tulisan lain, kedua sumber harus tetap dicantumkan.

Contoh :

Studi yang dilakukan oleh Smith (1960 dikutip oleh Jones 1994) menunjukkan....

Jika pengarang tidak diketahui, anon (anonim) tetap harus dituliskan.

Contoh :

Dalam artikel terkini (Anon 2008) dikatakan bahwa...

Jika mengutip pada artikel Koran tanpa diketahui penulisnya, nama koran tersebut dapat digunakan untuk menggantikan Anon.

Contoh :

Penguasa dan pengusaha berkolaborasi dalam politik (Republika 2009).

Mengutip dari *Website*

Cara mengutip dari *website* sama dengan jika mengutip dari bahan cetak. Jika sumber memiliki pengarang dan nomor halaman, sebutkan seperti pada sumber tercetak. Jika tidak ada pengarang sebutkan judul *websitenya* dalam cetak miring. Jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (*chapter*), nomor gambar, tabel atau paragraf.

Alamat *website* (URL) dan informasi lainnya dituliskan pada Daftar Referensi. (Cheek & Buss, 1981, para. 1) (Shimamura, 1989, chap. 3)

Jika **mengutip dari buku/*website* yang tidak ada nama pengarangnya**, judul buku/*website* ditulis sebagai sumber kutipan dan ditulis dalam cetak miring, diikuti dengan waktu penerbitan.

Contoh :

“In 1991, with a total city area of 29,000 hectares (ha) divided into 19 districts, it is populated by approximately 2.7 million people, of which 2.5 million are permanent residents” (Surabaya in brief, 1992: 4).

Model Pencantuman Referensi

Dalam menulis Pencantuman Referensi, mahasiswa diperbolehkan memilih salah satu model pencantuman Referensi, antara *footnote* atau *bodynote*, konsistensi penggunaan model pencantuman Referensi dari halaman pertama hingga akhir dalam Tugas Akhir menjadi perhatian utama.

Footnote (Catatan Kaki)

Footnote merupakan catatan yang menyebutkan sumber dari suatu kutipan catatan kaki juga dapat berisi suatu komentar tentang apa yang dikemukakan dalam teks. *Footnote* ditulis di bawah margin dan diberi garis batas antara teks dengan *footnote* sepanjang 14 ketukan dengan angka kutipan diketik agak ke atas dari *footnote*.

1. Unsur-unsur *footnote* / catatan kaki

- a. Nama penulis/pengarang, penterjemah, dan editor ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan. Untuk penulis yang bukan penulis asli tetap dicantumkan seperti penulis asli, dengan tambahan keterangan di belakang nama tersebut, seperti penyusun, penyadur, penterjemah, dan editor. Jika penulis lebih dari tiga sebagai pengganti nama penulis kedua dan lainnya dicantumkan keterangan *et.al*.
- b. Judul buku/tulisan ditulis selengkap-lengkapnya, huruf pertama judul dengan besar kecuali kata sambung dan kata depan.
- c. Nomor halaman, dalam *footnote* nomor halaman disingkat “hal” kemudian diikuti dengan nomor halaman yang dikutip dengan sela satu ketukan.

2. Menyingkat *footnote*

Sumber kutipan yang pertama kali ditulis lengkap, sedangkan *footnote* dari sumber kutipan yang sudah pernah dikutip sebelumnya tidak perlu ditulis lengkap dan dapat disingkat. Singkatan yang sering digunakan adalah:

- a. **Ibid.** Singkatan dari **Ibiden**, digunakan bila kutipan sumber yang pertama dengan kutipan berikutnya yang sumbernya sama, **tanpa disela** oleh sumber kutipan lain, selanjutnya disebutkan halamannya bila halamannya yang dikutip tidak sama, jika nomor halaman sama maka tidak ditulis.
- b. **Op.cit.** Singkatan dari **opera citato**, digunakan apabila sumber kutipan telah disebut sebelumnya secara lengkap **tetapi telah diselingi** sumber kutipan yang lain. Di belakang kata op.cit. Disebutkan nomor halaman yang dikutip.
- c. **Loc.cit.** Singkatan dari **loco citato**, digunakan bila pada halaman yang sama telah ada kutipan dari sumber yang telah dikutip sebelumnya, tetapi diselingi dengan sumber kutipan lain.

Bodynote (Catatan Tubuh)

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan tubuh :

1. Catatan tubuh menyatu dengan naskah, hanya ditandai dengan kurung buka dan kurung tutup.
2. Catatan tubuh memuat nama belakang penulis, tahun terbit buku dan halaman yang dikutip. Contoh:
 - Nama penulis adalah Gerzon R. Ayawaila, maka cukup ditulis Ayawaila.
 - Nama penulis Jalaluddin Rakhmat, maka cukup ditulis Rakhmat.
3. Terdapat dua cara menuliskan catatan tubuh:

Nama penulis, tahun terbit dan halaman berada dalam tanda kurung, ditempatkan setelah selesainya sebuah kutipan. Jika kutipan ini merupakan akhir kalimat, maka tanda titik ditempatkan setelah kurung tutup catatan tubuh.

Contoh:

Dokudrama merupakan bentuk dan gaya bertutur yang memiliki motivasi komersial, karena itu subjek yang berperan adalah artis film (Ayawaila, 2008: 53).
4. Nama penulis menyatu dalam naskah tulisan, tidak berada dalam tanda kurung, sementara tahun penerbitan dan halaman berada dalam tanda kurung. Model ini biasanya ditempatkan sebelum sebuah kutipan.

Contoh:

Menurut Ayawaila (2008: 53), Dokudrama merupakan bentuk dan gaya bertutur yang memiliki motivasi komersial, karena itu subjek yang berperan adalah artis film.

Penulisan Daftar Pustaka

Buku Pedoman ini juga akan cara menuliskan daftar referensi berdasarkan format **APA** (*American Psychological Association*).

Sumber yang dikutip dalam uraian/teks, tabel dan/atau gambar harus ditulis lengkap dalam Daftar Referensi. Gelar kebangsawanan atau gelar akademik tidak perlu ditulis. Jika tidak ada nama pengarang, judul karya dituliskan terlebih dahulu. Daftar ditulis dengan spasi 1. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 1 cm dari margin kiri baris pertama. Daftar diurutkan berdasarkan abjad entri utama (yang tertulis pertama kali pada daftar referensi setiap karya). Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh :

Nama Penulis	Nama Penulis pada Daftar Referensi
Kwik Kian Gie	Kwik, K.G
Chow Yun Fat	Chow, Y.F
Heribertus Andi Mattalata	Mattalata, H. A.
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, J.
Anthony T. Boyle, Ph.D	Boyle, A.T.
Sir Philip Sidney	Sidney, P.
Arthur George Rust Jr.	Rust, A. G., Jr.
John D. Rockefeller IV	Rockefeller, J. D., IV

Penulisan penanggalan (tanggal, bulan, dan tahun) menggunakan bahasa Inggris, dan berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris maupun bahasa asing lainnya.

Format Penulisan

Tanda baca, bentuk dan model penulisan, istilah serta singkatan istilah, dan lain- lain yang dipakai berlaku untuk semua daftar referensi dari karya berbahasa Indonesia, Inggris, maupun bahasa asing lainnya.

Contoh singkatan istilah dan artinya :

- chap. : Chapter
- Ed. : Edition
- 2nd Ed. : Second edition
- Rev. Ed. : Revised edition
- Ed. Eds. : editor (editors)
- n.d. : No date
- No. : Number
- p. (pp.) : page (pages)
- Pt. : Part
- Vol. : Volume (as in vol. 4)
- vol. : Volumes (as in 4 vols)

Format Dasar Daftar Pustaka

Non serial (buku, dll)

Pengarang, A.A., Pengarang, B.B. (Tahun). *Judul karya*. Kota terbit/lokasi: Penerbit.

Serial

Pengarang, A.A. , Pengarang, B.B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Serial*, vol.(no.), p/pp.

Artikel atau bagian dari buku

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit: Penerbit.

Serial online

Pengarang, A.A., Pengarang, B. B., & Pengarang, C.C. (Tahun). Judul artikel. *Nama Periodicals*, vol (no.), p/pp. Retrieved month day, year from source

Dokumen online

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

Contoh Daftar Pustaka

BUKU

Satu penulis

Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS.

Fairlough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

BUKU

Dua atau Tiga Penulis

Samovar, A. Larry & Porter, E. Richard, 1991. *Communication between Cultures*. California: Wadsworth Publishing Company.

BUKU

Tiga Penulis atau lebih

Ysewijn, P., et all. 1996. *Courseware Development Methodology*. Swiss: Federal Institute for Technology Laboratory for Computer Aided Instruction.

Jika Penulis yang sama dengan lebih dari satu buku

Mulyana, Dedy. 1998. Komunikasi Antar Budaya. Bandung: Remaja Rosda Karya.
-----, 2002. *Intergroup Labelling* di Indonesia dalam: Media-Militer-Politik. Yogyakarta: Friederich Ebert Stiftung dan Galang Press.

Terjemahan

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Sumber Jurnal

Maka penulisannya :

Nama belakang, Nama depan (dapat disingkat). Tahun penerbitan. Judul Artikel (ditulis dalam tanda petik "..."). Judul jurnal dicetak miring. Nomor *volume* diikuti nomor penerbitan dalam tanda kurung, nomor halaman.

Contoh:

Vera, Nawiroh. 2007. "Pembentukan UKP3R dan Pertarungan Elit Politik". *Jurnal Ilmiah BlComm*. 2(2). 38-54.

Sumber dari Laporan, Tugas Akhir, Tesis atau Disertasi

Maka penulisannya :

Nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat). Tahun terbit. Judul Karya tidak dicetak miring atau garis bawah. Lembaga, tuliskan kata 'Laporan/Tugas Akhir/Tesis/Desertasi tidak diterbitkan'

Contoh:

Vera, Nawiroh. 2007. *Etnosentrisme Dalam Program Televisi Internasional (Studi Analisis Wacana Kritis pada Program Talkshow Oprah Winfrey Show di Televisi)*. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia: Tesis Tidak Diterbitkan.

Sumber dari Makalah, Seminar, Konferensi dan sejenisnya

Vera, N. (2010, April). *Mindfulness Concept As Solution To Decrease Intercultural Communication's*. Paper present at the International Conference of Communication Dynamics, Melaka, Malaysia.

Sumber Surat Kabar

Pujiyono, B. (2009, April 14). Politik Dagang Sapi. *Kompas*.

Publikasi Online

Karya Lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. Web site: <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari Online Database

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel dari Surat Kabar Online

Basri, F. (2007, June 4). Carut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>

Pengarang dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). Retrieved September 13, 2001, from http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Istilah dalam ensiklopedi/kamus online

Wikipedia ensiklopedia bebas. (2006). Bonsai. Retrieved August 23, 2006, from <http://id.wikipedia.org/wiki/Bonsai>

LAMPIRAN 1 : Contoh Halaman Sampul

**MODEL KOMUNIKASI ORGANISASI PADA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN KOTA TANGERANG**

(tnr 14)

SKRIPSI

(tnr 14)



Nama : Dondong
NIM : 10*****
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2012**

LAMPIRAN 2 : Contoh Halaman Judul

**MODEL KOMUNIKASI ORGANISASI PADA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN KOTA TANGERANG**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Nama : Dondong
NIM : 10*****
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Public Relations*

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2012**

LAMPIRAN 3 : Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip, maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama :

NIM :

Tanda Tangan :

**meterai Rp 6000*

Tanggal :

LAMPIRAN 4 : Contoh Halaman Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah dilakukan bimbingan, maka Skripsi dengan Judul “**Analisis Semiotik Baudrillard pada Iklan Politik Partai Tujuh Bulan**” yang diajukan oleh **Balboa Jati – 0741500720** disetujui dan siap untuk dipertanggungjawabkan di hadapan Penguji pada saat Sidang Skripsi Strata Satu (S-1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

Dosen Pembimbing,

Dini Maryani S., M.Si

LAMPIRAN 5 : Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jakarta, guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi.

Jakarta, Juli 2011

Tim Penguji

1. Liza Dwi Ratna Dewi, M.Si (_____)

2. Shinta Kristanty, M.Si (_____)

3. Wenny Maya Arlena, M.Si (_____)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Bambang Pujiyono, M.M, M.Si

LAMPIRAN 6 : Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, lalu kepada orang tua dan seluruh keluarga saya, yang telah memberikan segalanya dalam kehidupan ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **”Analisis Semiotika Baudrillard pada Iklan Politik Partai Tujuh Bulan”**. Penulisan skripsi ini diwujudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan keserjanaan Strata (S-1) pada program studi ilmu komunikasi.

Dalam penulisan skripsi ini, saya telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dorongan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tb. Ronny Rahman Nitibaskara, Rektor Universitas Budi Luhur
2. Liza Dwi Ratna Dewi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
3. Bambang Pujiyono, M.M, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
4. Rusmulyadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini. Terima kasih, Bapak telah membuka wacana saya.

Akhir kata saya menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun, saya terima dengan senang hati dan tangan terbuka, agar nantinya membawa kemajuan di masa mendatang.

LAMPIRAN 7 : Abstrak

ABSTRAK

PENCITRAAN DIRI DI MEDIA SOSIAL "FACEBOOK"

(Studi Dramaturgi Penggunaan *Facebook* di Jakarta)

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pencitraan diri pengguna *Facebook*. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana panggung depan (*front stage*) dalam pencitraan diri pengguna media sosial *Facebook*? Bagaimana panggung belakang (*back stage*) pengguna *Facebook* dalam menyembunyikan hal-hal yang tak mau diketahui oleh orang lain di media sosial *Facebook*? Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan tradisi Dramaturgi. Subjek penelitiannya pengguna media sosial *Facebook* di Jakarta. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dilakukan terhadap pengguna *Facebook* yang menjadi informan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dari berbagai media, baik cetak maupun *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam teori Dramaturgi yaitu Panggung depan (*front stage*) adalah semua hal yang ditampilkan pengguna *Facebook* di *Facebook*. Pengguna *Facebook* cenderung menampilkan sisi-sisi baiknya saja dalam dirinya. *Setting* terdiri dari profil yang ditampilkan juga meliputi aktivitas *update status* dan unggah foto di *Facebook*. *Personal front* yaitu meliputi foto profil di *Facebook* yang bisa mewakili citra dirinya. Panggung belakang (*Back stage*) yaitu hal-hal yang disembunyikan oleh pengguna *Facebook* di *Facebook*. Pengguna *Facebook* tidak pernah menceritakan kehidupan pribadinya di *Facebook* karena hal tersebut dianggap tidak pantas dan tidak perlu untuk dipublikasikan secara luas karena bersifat pribadi. *Mystification* yaitu meliputi bagaimana cara yang dilakukan oleh pengguna *Facebook* dalam memberi jarak pada jalinan pertemanan di *Facebook*. Kesimpulan penelitian adalah pengguna *Facebook* lebih cenderung menampilkan hal-hal tentang dirinya yang baik-baik saja di *Facebook* (*Front Stage*). Sedangkan yang dianggap jelek atau merugikan dirinya dalam jalinan pertemanan cenderung disembunyikan (*Back Stage*). Saran teoritis adalah adanya kelanjutan penelitian tentang pengguna *Facebook* dengan teori Dramaturgi yang masih jarang dilakukan. Saran praktis, pengguna *Facebook* diharapkan dalam menjalin pertemanan melalui *Facebook* diharapkan berlaku jujur sehingga tidak merugikan orang lain.

Kata kunci : *Pencitraan Diri, Pengguna Facebook*

ABSTRACT**IMAGING SELF IN SOCIAL MEDIA "FACEBOOK"**

(Study dramaturgy "Facebook" users in Jakarta)

This study aims to find out how self-image of Facebook users. The research question posed is how the front stage in the user's self-image Facebook social media?. How is the back stage of Facebook users in hiding things that are not known by others in the Facebook social networking media? This is a qualitative research method with the tradition of dramaturgy. The subject of research users Facebook social networking media in Jakarta. The collection of data obtained through observation, in-depth interviews conducted on a Facebook user who becomes an informant. Data were obtained through library research and documentation of various media, both print and online. The results showed that elements in the theory of dramaturgy that is front stage are all things that appear on Facebook Facebook users. Facebook users tend to show the good sides of it in him. Setting of the display also includes profiles of activity status updates and upload photos on Facebook. Personal fronts which include a profile picture on Facebook that can represent the image of himself. Back stage, namely the things hidden by Facebook users on Facebook. Facebook users had never told her personal life on Facebook because it is considered inappropriate and unnecessary for the widely publicized because it is personal. Mystification which includes how to made by Facebook users in a given distance in friendships on Facebook. Research conclusions are Facebook users are more likely to display things about him that just fine on Facebook (Front Stage). While that is considered ugly or harming themselves in friendships tend to be hidden (Back Stage). Theoretical suggestion is that there is a continuation of research on the theory of dramaturgy of Facebook users are still rare. Practical advice, Facebook users are expected in making friends through Facebook is expected to be honest so as not to harm others.

Key words: *Imaging Self, Facebook users*

LAMPIRAN 8 : Penelitian Terdahulu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Penelitian Terdahulu

1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Logo Visit Indonesia 2009

Penelitian karya Teo Hernar Fandi, mahasiswa Universitas Budi Luhur Tahun 2009. **Rumusan masalah** penelitian ini adalah apa makna yang terkandung dalam logo visit indonesia 2009? **Tujuan penelitian** ini adalah mengkaji makna yang terkandung dalam "logo visit indonesia" yang dikeluarkan oleh departemen budaya pariwisata berdasarkan simbol – simbol yang tersembunyi dalam logo tersebut. **Teori penelitian** tersebut menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu segitiga makna. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni kualitatif. **Hasil penelitian** bahwa makna pada logo visit indonesia 2009 sesuai dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce, analisisnya berupa makna sebenarnya yang diinterpretasikan dalam tanda tersebut. Peneliti dalam memaknai logo visit indonesia 2009 mengkaji kembali dengan cara mempelajari dan mengkaitkan tanda tersebut dengan objek (*object*) yang berhubungan dengan tanda dan masalah yang ada dalam penelitian ini, sehingga akan didapatkan hasil analisis berupa makna sebenarnya yang diinterpretasikan dalam tanda tersebut.

2. Makna Logo JTV Surabaya terhadap Pencitraan Perusahaan

Penelitian ini ditulis oleh Sylvia Frisca, Universitas Kristen Petra Surabaya Tahun 2007. **Rumusan masalah** penelitian ini adalah apa makna logo JTV Surabaya terhadap pencitraan perusahaan? **Tujuan penelitian** mengetahui pemaknaan logo JTV terhadap pencitraan perusahaan. **Teori penelitian** yang digunakan adalah teori Konstruksi Citra yaitu bahwa logo perusahaan mempengaruhi citra perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulannya data menggunakan pengamatan objek penelitian, studi pustaka, dan *in – dept interview*. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa logo JTV melalui pemaknaan logo secara keseluruhan adalah mencitrakan stasiun televisi lokal Jawa Timur, yang memiliki sifat orang Jawa Timur seperti menyukai kedamaian dan ketenangan, berani dan nakal, yang menjadi semangat bagi perusahaan untuk tetap kokoh dan stabil serta menjadi perusahaan global.

3. Perubahan Bentuk Logo Sari Puspa Menjadi *Soffell* (Analisis Semiotik Dan Pemaknaan Konsumen Terhadap Bentuk Baru Logo Sari Puspa Menjadi *Soffell* Melalui Pendekatan Rasional Dan Emosial)

Penelitian ditulis oleh Hayu Widaninggar, Universitas Mercu Buana Tahun 2005. **Rumusan masalah** penelitian ini adalah apa perubahan bentuk logo Sari Puspa menjadi *Soffell* (Analisis Semiotik Dan Pemaknaan Konsumen Terhadap Bentuk Baru Logo Sari Puspa Menjadi *Soffell* Melalui Pendekatan Rasional Dan Emosial). **Tujuan peneliti** ingin mendapatkan

informasi mengenai perubahan bentuk logo ini terhadap sisi rasional dan emosial mereka. **Metode penelitian** ini adalah deskriptif kualitatif. Selain penelitia menggunakan *FGD (Focus Group Discussion)* terhadap konsumen. **Hasil penelitian** menyimpulkan bahwa logo menjadi peran penting dalam sebuah merk. Selain itu, peneliti juga berpendapat bahwa perubahan logo dari sebuah produk bisa mempengaruhi sisi rasional dari konsumennya. Apalagi jika produk tersebut menawarkan manfaat baru, maka emosial konsumen pun semakin dekat dengan produk.

Perbandingan penelitian sejenis terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1:
TINJAUAN PERBANDINGAN PENELITIAN SEJENIS TERDAHULU
DENGAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN

Judul Penelitian	Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Logo Visit Indonesia 2009	Makna Logo JTV Surabaya Terhadap Pencitraan Perusahaan	Perubahan Bentuk Logo Sari Puspa Menjadi Soffell (Analisis Semiotik Dan Pemaknaan Konsumen Terhadap Bentuk Baru Logo Sari Puspa Menjadi Soffell Melalui Pendekatan Rasional Dan Emosial)	Makna Logo Program Berita Seputar Indonesia RCTI (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)
Peneliti	Teo Hernar Fandi	Sylvia Frisca	Hayu Widaninggar	Nindyatmo Nurkinnadi
Lembaga dan Tahun	Universitas Budi Luhur Jakarta Tahun 2009	Universitas Kristen Petra Surabaya Tahun 2007	Universitas Mercu Buana Tahun 2005	Universitas Budi Luhur Jakarta Tahun 2011
Masalah Penelitian	Apa Makna yang terkandung dalam logo visit indonesia 2009?	Apa Makna Logo JTV Surabaya terhadap Pencitraan Perusahaan?	Apa Perubahan Bentuk Logo Sari Puspa Menjadi Soffell (Analisis Semiotik Dan Pemaknaan Konsumen Terhadap Bentuk Baru Logo Sari Puspa Menjadi Soffell Melalui Pendekatan Rasional Dan Emosial)?	Apa makna dari logo program berita Seputar Indonesia RCTI?
Tujuan Penelitian	mengkaji makna yang terkandung dalam "logo visit indonesia" yang dikeluarkan oleh departemen budaya pariwisata	Mencari tahu pemaknaan logo JTV terhadap pencitraan perusahaan	Peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai perubahan bentuk logo ini terhadap sisi rasional dan emosial mereka.	Peneliti bermaksud untuk memaknai & bertujuan untuk mengkaji logo program berita seputar Indonesia RCTI
Teori	Teori semiotika charles sanders pierce yaitu segitiga makna.	Teori Konstruksi Citra Yaitu Logo Perusahaan mempengaruhi citra perusahaan	Teori semiotika charles sanders pierce yaitu segitiga makna	Teori semiotika charles sanders pierce yaitu segitiga makna
Metode Penelitian	Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif	Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Penelitian menggunakan metode kualitatif

Hasil Penelitian	Bahwa makna pada logo visit indonesia 2009 sesuai dengan kajian pustaka teori semiotika charles sanders pierce, analisisnya berupa makna sebenarnya yang diinterpretasikan dalam tanda tersebut	Maka diperoleh citra JTV yang ingin dicerminkan melalui pemaknaan logo secara keseluruhan adalah stasiun televisi lokal jawa timur, yang memiliki sifat orang jawa timur seperti menyukai kedamaian dan ketenangan, berani dan nakal, yang menjadi semangat bagi perusahaan untuk tetap kokoh dan stabil serta menjadi perusahaan global.	Peneliti dapatkan bahwa logo baru ini memiliki makna yang lebih modern dibanding logo sebelumnya, tidak hanya itu logo soffell ini unsur kelembutan dan kehalusan lebih ditonjolkan.	peneliti dengan menggunakan teori semiotika charles sanders pierce dapat mengetahui makna dibalik logo program berita seputar indonesia, bahwa dalam logo tersebut memiliki banyak makna yang membawa seputar indonesia sebagai program berita unggulan RCTI. Serta visi dan misi yang sesuai dengan RCTI itu sendiri.
-------------------------	---	---	--	--

**Bisa juga ditambahkan item untuk posisi peneliti, kritik (untuk Perspektif kritik).*

LAMPIRAN 9 : Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii

BabI Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6

BabII Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Kepustakaan	10
2.3 Kajian Teori	13
2.4 Kerangka Pemikiran	20
2.5 Perumusan Hipotesis (Penelitian Kuantitatif).....	23

BabIII Metodologi Penelitian

3.1 Paradigma Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Obyek Penelitian	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisis Data	42

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Subjek Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Partai Tujuh Bulan.....	48
4.1.2 Visi dan Misi.....	49
4.1.3 Sinopsis Iklan Partai Tujuh Bulan versi KesRa.....	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	55

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	93

Daftar Pustaka**Lampiran**

LAMPIRAN 10 : Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram	2
Gambar 2.1	Prosedur	4
Gambar 2.2	Kurva Eksperimental untuk Tumbukan	5
Gambar 3.1	Pertama, Kurva Tegangan-Tegangan Eksperimental untuk Tumbukan	7
Gambar 3.2	Kedua, Kurva Tegangan-Tegangan untuk beberapa Harga Laju Regangan	9

LAMPIRAN 11 : Format Skripsi dalam bentuk CD

**PENGUMPULAN SKRIPSI DALAM BENTUK
FILE PDF**

1. Dalam Bentuk Digital (**Pdf**) Dengan Isi lengkap Seperti yang terdapat dalam *Hardcover* yang tergabung dalam 2 (dua) file.
 - a) 1 (satu) File berisi dari mulai Cover Depan s/d Lampiran-lampiran, termasuk Listing Program) yang disimpan dengan nama File **Nim.Pdf (Contoh: 0741500720.pdf)**
 - b) 1 (satu) File berisi Halaman Abstraksi yang disimpan dengan nama File **Abstraksi_nim.pdf** Contoh **Abstraksi_0741500720.pdf**
2. Untuk Lampiran yang berbentuk **Dokumen Asli** dimasukan dengan cara di *scan*.
3. Untuk Lembar Persetujuan setelah sidang, dimasukan yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan pejabat Fakultas dengan cara di *scan*.
4. Cover CD harus dicek dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
5. Cover CD terbuat dari Stiker Kertas yang tidak licin (Meresap Tinta) dengan bentuk seperti contoh di bawah ini :

Contoh : Cover CD

